



ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”

Nazhara Azmi

Universitas Muhammadiyah Bandung

Rd. Ghina Fithriyah

Universitas Muhammadiyah Bandung

Syahla Mutia Aini

Universitas Muhammadiyah Bandung

Asep Suwarna

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Bandung

Korespondensi penulis : radenghinafithriyah@gmail.com

Abstract Risk management is an important element in managing a cafe business to improve efficiency and ensure operational sustainability. This research aims to analyze risk management at “Muka Bumi Café” with a focus on Operational Risk, Human Resources Risk, Financial Risk, Marketing Risk, and Inherent Risk. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation, and data analysis. The results showed that Muka Bumi Cafe has implemented a comprehensive risk management strategy, through risk identification, measurement, and control. This research provides a practical contribution for café managers in building resilient risk management.

Keywords: *Café; Risk Management, Muka Bumi Café, Efficiency*

Abstrak Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam mengelola bisnis kafe untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan keberlangsungan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko di “Kafe Muka Bumi” dengan fokus pada Risiko Operasional, Risiko Sumber Daya Manusia, Risiko Keuangan, Risiko Pemasaran, dan Risiko Inheren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kafe Muka Bumi telah menerapkan strategi manajemen risiko yang komprehensif, melalui identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola kafe dalam membangun manajemen risiko yang tangguh.

Kata Kunci: *Kafe, Manajemen Risiko, Kafe Muka Bumi, Efisiensi*

PENDAHULUAN

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan dan aktivitas manusia, baik dalam lingkup individu, organisasi, bisnis, perusahaan, maupun pemerintahan. Risiko setidaknya mencakup dua aspek utama, yaitu probabilitas (kemungkinan terjadinya) dan dampak (potensi kerugian). Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai keadaan yang tidak dapat diprediksi, Sebab risiko merupakan suatu ketidakpastian yang menuntut kewaspadaan dalam setiap pengambilan keputusan.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis, sebab manajemen risiko adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis (Lisnawati et al., 2023). Dalam industri kafe, berbagai risiko dapat muncul dari Risiko Operasional, Risiko Sumber

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”

Daya Manusia (SDM), Risiko Keuangan, Risiko Pemasaran, dan Risiko Inheren yang terkait dengan bisnis tersebut. Analisis manajemen risiko yang tepat menjadi kunci untuk menjaga efisiensi operasional, meminimalkan dampak negatif, dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang ketat.

Kafe merupakan tempat yang sering dimanfaatkan untuk berkumpul dan bersantai setelah menjalani berbagai aktivitas. Berkunjung ke kafe untuk *hangout* bersama teman-teman atau hanya sekedar mengerjakan tugas sudah menjadi kegiatan yang populer di jaman sekarang, di mana mereka berlomba-lomba membeli nilai kebanggaan yang dihasilkan dari keberhasilan budaya “ngafe” (Bado et al., 2023). Dengan suasana yang santai dan tidak formal, sehingga kafe menjadi pilihan bagi banyak orang untuk melepas penat. Selain menyajikan makanan dan minuman ringan, kafe juga sering menawarkan hiburan seperti pertunjukan musik langsung. Seiring perkembangan jaman, menu kafe tidak lagi terbatas pada kopi saja, tetapi juga mencakup berbagai minuman lain serta aneka makanan ringan.

Kafe Muka Bumi adalah sebuah pilihan tempat yang menawarkan pengalaman bercengkrama yang asik dan unik dengan suasana khas Sunda yang kental akan nuansa unik. Awalnya dikenal dengan nama Ayang Coffee, kafe ini telah berdiri sejak beberapa tahun terakhir. Pada Februari 2024, kafe ini melakukan *rebranding* untuk memperkuat identitasnya sebagai tempat yang menyajikan suasana unik, dengan mengusung nama baru yaitu “Kafe Muka Bumi”. Dengan konsep yang mengedepankan kenyamanan konsumen, Kafe Muka Bumi menjadi tempat yang ideal untuk bersantai bersama keluarga atau teman. Setiap sudut kafe ini dirancang untuk menghadirkan kenyamanan dan ketenangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana “Analisis Manajemen Risiko di Kafe Muka Bumi” dapat meningkatkan efisiensi dalam menghadapi beberapa risiko dan menghadirkan wawasan praktis bagi bisnis kafe lain yang menghadapi tantangan serupa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode kualitatif, dengan teknik mengumpulkan data melalui observasi langsung di lokasi penelitian dan wawancara mendalam dengan pihak terkait di Kafe Muka Bumi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi risiko, mengukur potensi risiko, dan mengendalikan potensi risiko, dengan berbagai risiko dapat muncul, seperti Risiko Operasional, Risiko Sumber Daya Manusia (SDM), Risiko Keuangan, Risiko Pemasaran, dan Risiko Inheren yang terkait dengan bisnis, guna meningkatkan efisiensi dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Sebagai pendukung analisis, dilakukan studi literatur untuk mendukung hasil analisis. Literatur yang digunakan mengacu pada jurnal ilmiah yang relevan dengan topik manajemen

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”

risiko dan efisiensi dalam industri kafe. Data yang diperoleh secara mendalam dilakukan “Analisis Manajemen Risiko Pada Industri Kafe Untuk Meningkatkan Efisiensi di “Kafe Muka Bumi”.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap sumber daya serta aktivitas bisnis guna mengurangi potensi kerugian atau dampak negatif. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan biaya yang masih berada dalam batas kelayakan bisnis, sehingga risiko dapat diminimalkan tanpa mengorbankan keberlanjutan operasional (Hastin Nuraini, 2022). Sebab, sebuah bisnis perlu memiliki kemampuan untuk menganalisis berbagai risiko yang mungkin terjadi agar dapat mengambil langkah antisipatif yang tepat.

Proses Manajemen Risiko

1. Identifikasi Risiko

Proses ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kejadian yang tidak diinginkan dan kondisi yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya risiko. Teknik yang umum digunakan dalam identifikasi risiko termasuk analisis sumber risiko, wawancara dengan *stakeholders*, serta penggunaan *checklist* dan *brainstorming* (Saifulloh et al., 2023).

2. Pengukuran Risiko

Proses ini mencakup analisis kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*) dan dampak (*impact*) yang dapat ditimbulkan jika risiko tersebut terjadi. Penilaian ini umumnya dilakukan menggunakan matriks risiko, yang berfungsi untuk mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat keparahan dampaknya serta seberapa sering kemungkinan risiko tersebut terjadinya (Munawwaroh, 2017).

3. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko merupakan tahap akhir dalam manajemen risiko, yang bertujuan untuk meminimalkan atau mengendalikan potensi risiko dari bahaya yang dapat terjadi. Selain itu, evaluasi secara berkala sangat diperlukan untuk memastikan bahwa strategi yang digunakan tetap efektif dalam mengurangi atau mengatasi risiko yang mungkin muncul (Nalhadi & Rizaal, 2015).

Klasifikasi Manajemen Risiko

1. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah jenis risiko yang timbul akibat kegagalan dalam proses internal, kesalahan yang dilakukan oleh manusia, malfungsi atau gangguan pada sistem, serta faktor

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”

eksternal yang dapat berdampak pada kelancaran aktivitas operasional suatu bisnis. Risiko ini dapat mengganggu efisiensi, produktivitas, serta stabilitas operasional perusahaan jika tidak dikelola dengan baik (Br Tarigan et al., 2024).

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas, efisiensi, serta keberlanjutan bisnis. Dimana risiko sumber daya manusia merujuk pada potensi kerugian yang dapat terjadi karena rotasi karyawan yang tinggi, kurangnya keterampilan, dan konflik internal.

3. Risiko Keuangan

Risiko keuangan (*leverage*) merupakan risiko yang mengukur sejauh mana suatu bisnis bisa melunasi semua utang jangka panjang dan jangka pendeknya (Muftiasa et al., 2023). Risiko keuangan berkaitan dengan permodalan, pendapatan, kerugian suatu usaha. Yang dapat disebabkan oleh ketidakpastian dalam pasar keuangan, perubahan kebijakan ekonomi, atau faktor lain yang dapat memengaruhi nilai aset, pendapatan, atau kewajiban keuangan. Keuangan yang baik dan stabil merupakan kunci keberhasilan bagi suatu bisnis.

4. Risiko Pemasaran

Risiko ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan operasional bisnis. Oleh karena itu, suatu bisnis perlu bertindak inovatif dalam menghadapi risiko pemasaran ini untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Konsep 4P, yaitu *Product*, *Price*, *Placement*, dan *Promotion* merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam strategi pemasaran untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang (As Sajjad et al., 2020).

5. Risiko Inheren

Risiko inheren adalah risiko bawaan yang melekat pada suatu proses, aktivitas, atau situasi, yang terjadi sebelum adanya upaya pengendalian atau mitigasi. Risiko ini dapat berupa risiko yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko berfungsi sebagai panduan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil ketika suatu permasalahan terjadi. Salah satu metode evaluasi risiko adalah penggunaan matriks risiko, yang berperan sebagai alat untuk menilai efektivitas strategi bisnis dalam meningkatkan kesadaran serta memperjelas proses pengambilan keputusan terkait risiko. Matriks ini membantu dalam mengidentifikasi risiko yang memerlukan respons cepat berdasarkan kombinasi skor probabilitas kejadian dan tingkat dampaknya, dengan deskripsi sebagai berikut:

THREAT MATRIX

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”**

IMPACT	High	Medium	High	High
	Medium	Low	Medium	High
	Low	Low	Low	Medium
		Low	Medium	High

Gambar 1. Matriks 3x3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Risiko

Penilaian risiko ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan Teh Alma, yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kondisi operasional di Kafe Muka Bumi. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko (*probability*) serta dampak yang ditimbulkan (*impact*) berdasarkan pengalaman dan pengamatan narasumber. Dalam proses penilaian risiko ini, digunakan dua pendekatan utama, yaitu:

1. Probabilitas Risiko (*Probability*)

Tabel 1. Probabilitas Risiko (*Probability*)

NO	KATEGORI	UKURAN	KETERANGAN
1	<i>Low</i>	1	Risiko kecil kemungkinan terjadi.
2	<i>Medium</i>	2	Risiko mungkin terjadi dengan beberapa peluang.
3	<i>High</i>	3	Risiko sangat mungkin terjadi.

2. Dampak Risiko (*Impact*)

Tabel 2. Dampak Risiko (*Impact*)

NO	KATEGORI	UKURAN	KETERANGAN
1	<i>Low</i>	1	Risiko memiliki dampak minimal.
2	<i>Medium</i>	2	Risiko berdampak sedang dan memerlukan perhatian.
3	<i>High</i>	3	Risiko berdampak besar terhadap bisnis.

Identifikasi Risiko

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”**

Proses identifikasi risiko di Kafe Muka Bumi dilakukan untuk mengenali berbagai potensi masalah yang dapat menghambat operasional bisnis. Identifikasi ini bertujuan agar setiap risiko dapat dianalisis dan ditangani dengan strategi yang tepat, sehingga keberlanjutan usaha tetap terjaga. Berdasarkan hasil analisis, risiko-risiko yang ditemukan telah dikategorikan dan disusun dalam tabel berikut.

Tabel 3. Identifikasi Risiko di Kafe Muka Bumi

Jenis Risiko	No. Risiko	Keterangan Risiko
Risiko Operasional	R1.	Gangguan pada alat operasional, seperti mesin kopi dan pendingin dapat menghambat pelayanan pelanggan.
	R2.	Keterlambatan pengiriman bahan baku karena ketergantungan pada distributor utama.
	R3.	Dapur yang masih berkonsep semi-indoor menghadapi risiko gangguan dari binatang.
Risiko Sumber Daya Manusia	R4.	Dampak dari absensi karyawan, apabila ada karyawan yang sakit atau berhalangan hadir.
	R5.	Kesalahan dalam pelayanan, terutama karena sebagian besar karyawan masih baru dengan masa kerja kurang dari satu tahun.
Risiko Keuangan	R6.	Keterlambatan pembayaran kepada pemasok, yang meskipun belum pernah terjadi, tetap menjadi perhatian penting.
	R7.	Kenaikan biaya bahan baku, terutama kopi, yang seringkali dipengaruhi oleh kebijakan politik yang memprioritaskan ekspor daripada kebutuhan domestik.
	R8.	Kehilangan uang akibat kesalahan pencatatan.
Risiko Pemasaran	R9.	Munculnya pesaing baru.
	R10.	Perubahan perilaku konsumen, dan faktor musiman seperti cuaca buruk serta libur kampus.
	R11.	Ketergantungan pada platform pengantaran seperti Gojek, GoFood, dan ShopeeFood juga menambah tantangan.
Risiko Inheren	R12.	Dalam hal inovasi produk, risiko muncul ketika menu baru tidak diterima dengan baik oleh pelanggan, yang dapat memengaruhi penjualan.

Analisis Risiko

Risiko dengan kategori tinggi (*high*) merupakan risiko yang dapat memberikan dampak negatif yang signifikan dan berpotensi menimbulkan kerugian besar bagi Kafe. Sementara itu, risiko dengan penilaian sedang (*medium*) memiliki dampak yang cukup merugikan, meskipun

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”**

dampaknya tidak sebesar risiko tingkat tinggi. Sedangkan risiko dengan kategori rendah (*low*) dianggap memiliki dampak yang kecil dan cenderung tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap operasional Kafe.

Secara keseluruhan, hasil analisis risiko menggambarkan frekuensi terjadinya suatu risiko serta tingkat dampaknya, baik tinggi maupun rendah, terhadap “Kafe Muka Bumi”. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses evaluasi risiko untuk menentukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.

Pengukuran Risiko

Proses pengukuran risiko akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan matriks untuk menilai kemungkinan terjadinya risiko serta dampaknya. Pengukuran risiko berfungsi sebagai panduan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil apabila terjadi suatu permasalahan. Salah satu metode evaluasi risiko yang umum digunakan adalah matriks risiko. Matriks ini akan mengidentifikasi risiko yang termasuk dalam zona merah (*high*), zona kuning (*medium*), dan zona hijau (*low*). Klasifikasi zona tersebut diperoleh melalui kombinasi antara probabilitas kejadian (*probability*) dan tingkat dampak (*impact*) berdasarkan hasil analisis risiko. Berikut adalah hasil deskripsi pengelompokan risiko tersebut:

Gambar 2. Matriks 3x3 Pengukuran Risiko Operasional

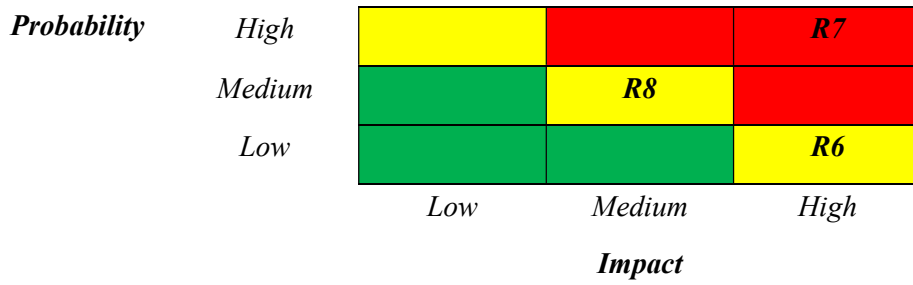
Probability	<i>High</i>		R3
	<i>Medium</i>		R2
	<i>Low</i>		
		<i>Low</i>	<i>Medium</i>
			<i>High</i>
			Impact

Gambar 3. Matriks 3x3 Pengukuran Risiko Sumber Daya Manusia

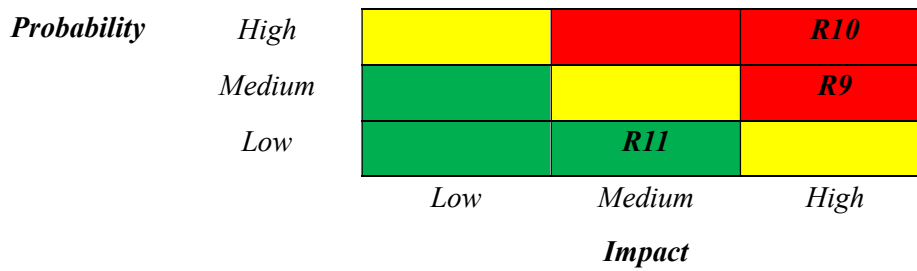
Probability	<i>High</i>		
	<i>Medium</i>		R5
	<i>Low</i>		
		<i>Low</i>	<i>Medium</i>
			<i>High</i>
			Impact

Gambar 4. Matriks 3x3 Pengukuran Risiko Keuangan

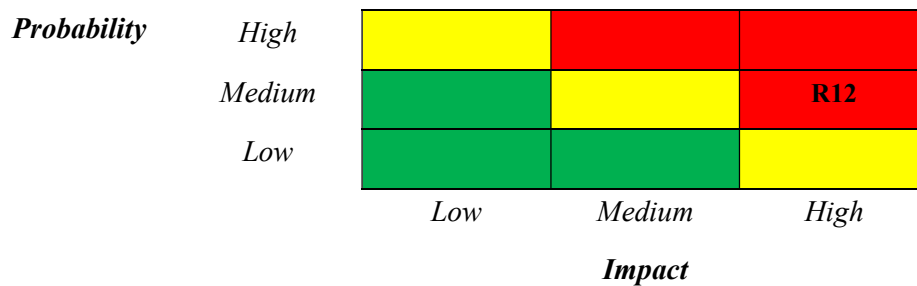
**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”**



Gambar 5. Matriks 3x3 Pengukuran Risiko Pemasaran



Gambar 6. Matriks 3x3 Pengukuran Risiko Inheren



Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko ini dirancang untuk memastikan bahwa Kafe Muka Bumi dapat beroperasi secara optimal dan efisien. Dalam tahap ini, semua potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional kafe diidentifikasi dan dikendalikan dengan cermat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko serta meminimalkan dampaknya terhadap bisnis. Dengan penerapan strategi pengendalian risiko yang sistematis, Kafe Muka Bumi dapat memastikan stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Tabel 4. Pengendalian Risiko oleh Kafe Muka Bumi

Level Risiko	No. Risiko	Risiko	Pengendalian Risiko
High	R1	Gangguan alat operasional	Alokasi dana pemeliharaan

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”**

	R3	Gangguan kebersihan dapur	Manajemen kebersihan rutin, penyimpanan bahan makanan yang aman, penggunaan jebakan tikus dan insektisida.
	R7	Kenaikan biaya bahan baku	Diversifikasi pemasok alternatif, penyesuaian harga dan efisiensi operasional
	R10	Penurunan jumlah pelanggan	Penawaran diskon pada platform daring, penguatan branding melalui komunitas dan kompetisi barista
Medium	R2	Keterlambatan pengiriman bahan baku	Kerja sama dengan distributor alternatif dan pembelian secara online untuk situasi mendesak
	R4	Absensi karyawan	Sistem <i>back-up</i> oleh <i>head bar</i> dan manajemen
	R5	Kesalahan dalam pelayanan	Pelatihan internal rutin, evaluasi kinerja bulanan, perencanaan pelatihan bersertifikasi jangka panjang
	R8	Kesalahan pencatatan keuangan	Kontrol internal oleh <i>head bar</i> , evaluasi mingguan ataupun bulanan oleh manajemen
	R9	Munculnya pesaing baru	Pengawasan pesaing, inovasi produk, dan promosi yang menarik di media sosial
	R12	Kegagalan produk	Uji coba menu baru selama 1 bulan, analisis respons pelanggan sebelum peluncuran permanen
Low	R6	Keterlambatan pembayaran pemasok	Alokasi <i>safe cost</i> sebesar 30% untuk kebutuhan mendesak
	R11	Ketergantungan pada <i>platform digital</i>	Optimalisasi pelanggan langsung melalui peningkatan pengalaman kafe dan diferensiasi produk

KESIMPULAN

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan menggunakan matriks 3x3, Kafe Muka Bumi menghadapi berbagai risiko yang tersebar pada kategori merah (*high*), kuning (*medium*), dan hijau (*low*). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kafe Muka Bumi menghadapi risiko tinggi pada gangguan alat operasional, kebersihan dapur, absensi karyawan, kenaikan biaya bahan baku, munculnya pesaing baru, penurunan pelanggan musiman, ketergantungan pada *platform* daring, dan kegagalan produk baru. Risiko sedang meliputi keterlambatan bahan baku, kesalahan pelayanan, keterlambatan pembayaran pemasok, kesalahan pencatatan keuangan, dan ketergantungan aplikasi daring. Risiko rendah seperti kesalahan operasional memiliki dampak minimal namun tetap perlu dipantau. Strategi utama untuk mitigasi meliputi pencegahan melalui perawatan alat, pelatihan karyawan, diversifikasi pemasok, dan peningkatan pengalaman pelanggan langsung. Evaluasi rutin, kesiapan keuangan darurat, dan inovasi produk juga menjadi prioritas untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing kafe di tengah persaingan industri untuk mendukung keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Penerbit Widina.
- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS. *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Bado, B., Tahir, T., & Supatminingsih, T. (2023). Studi Social Climber Gen-Z dan Perilaku Ekonominya. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(1), 503–526. <https://doi.org/10.26858/je3s.v4i1.396>
- Br Tarigan, E. A., Jeni Sinurat, Ibersina Br Ginting, Rossy Pratiwi Sihombing, & Putri Kemala Dewi Lubis. (2024). Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Rumah Makan Ondo Grill Batak. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(3), 297–303. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i3.964>
- Hastin Nuraini. (2022). Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Masalah Perusahaan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 339–350. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.1366>
- Lisnawati, T., Hussaen, S., Nuridah, S., Pramanik, N. D., Warella, S. Y., & Bahtiar, M. Y. (2023). *Manajemen Risiko dalam Bisnis E-commerce: Mengidentifikasi, Mengukur, dan Mengelola Risiko-risiko yang Terkait*. 7.
- Muftiasa, A., Wibowo, L. A., Hurriyati, R., & Rahayu, A. (2023). Kebijakan Lindung Nilai (Hedging) pada Perusahaan untuk Menjamin Kinerja Perusahaan. *Akuntansi :*

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI KAFE UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DI “KAFE MUKA BUMI”**

Jurnal Akuntansi Integratif, 9(1), 102–118.
<https://doi.org/10.29080/jai.v9i1.1234>

Munawwaroh, Z. (2017). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 71–79.
<https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8295>

Nalhadi, A., & Rizaal, A. (2015). IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO K3 PADA TINDAKAN PERAWATAN & PERBAIKAN MENGGUNAKAN METODE HIRARC (HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESMENT RISK CONTROL) PADA PT. X.

Saifulloh, S., Pamungkas, R., & Sari, D. A. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Keripik Singkong “Sugi” Menggunakan SWOT Dan Matrik Risiko. *Gontor Agrotech Science Journal*, 8(3), 118–124.
<https://doi.org/10.21111/agrotech.v8i3.9398>